

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang telah dianalisis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan siswa mengenai konsep mekanisme gempa bumi dan tingkat kerusakan bangunan akibat gempa bumi menunjukkan kategori sangat kurang. Sebagian siswa belum mampu memahami mengenai konsep mekanisme gempa bumi dan tingkat kerusakan bangunan akibat gempa bumi. Ketercapaian siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar adalah 45% pada pemahaman konsep mekanisme gempa bumi, dan 36% pada pemahaman tingkat kerusakan bangunan akibat gempa bumi.
2. Tingkat pengetahuan siswa mengenai mitigasi gempa bumi berada di kategori sangat kurang. Sebagian besar siswa belum mampu memahami mengenai mitigasi gempa bumi karena ketercapaian siswa dalam menjawab pertanyaan dengan benar adalah 35%. Dengan materi yang paling dikuasai siswa yaitu mengenai mitigasi gempa bumi melalui aturan, dan materi yang paling sedikit dikuasai siswa yaitu mengenai mitigasi gempa bumi melalui rumah tahan gempa.
3. Sikap siswa dalam memahami risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung menunjukkan kategori baik. Hal itu ditunjukkan dari hasil persentase siswa yang termasuk ke dalam kategori memiliki sikap yang baik sebesar 46,05%. Dalam aspek ini, siswa dominan memiliki kemauan siswa dalam mempelajari risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung.
4. Sikap siswa mengenai mitigasi risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung, dibagi menjadi tiga aspek berikut ini:
 - a. Sikap siswa sebelum terjadinya gempa bumi menunjukkan kategori cukup baik. Persentase siswa yang termasuk ke dalam kategori memiliki sikap yang cukup baik adalah 32,89%.

- b. Sikap siswa ketika terjadinya gempa bumi menunjukkan kategori baik. Persentase siswa yang termasuk ke dalam kategori memiliki sikap yang baik adalah 36,84%.
- c. Sikap siswa setelah terjadinya gempa bumi menunjukkan kategori cukup baik. Persentase siswa yang termasuk ke dalam kategori memiliki sikap yang cukup baik adalah 32,89%.

Berdasarkan ketiga aspek tersebut, menunjukkan bahwa siswa telah memiliki pendirian dan kesiapan yang baik dalam mitigasi bencana gempa bumi, khususnya agar terhindar dari risiko kerusakan atau keruntuhan dari sebuah bangunan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, terdapat implikasi pemikiran yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan dan sikap siswa mengenai risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung, sebagai berikut:

1. Peningkatan pada setiap indikator pada subvariabel atau aspek pengetahuan siswa mengenai konsep mekanisme gempa bumi dan tingkat kerusakan bangunan yang diakibatkan gempa bumi, akan meningkatkan pengetahuan siswa terhadap konsep mekanisme gempa bumi dan ancaman risiko gempa bumi tersebut.
2. Mata pelajaran Projek IPAS pada bab Bumi dan Antariksa, khususnya pada materi gempa bumi kurang dikaitkan dengan kompetensi keahlian yang sedang siswa tempuh. Siswa DPIB memerlukan pengetahuan mengenai rumah tahan gempa sebagai upaya mitigasi dari risiko bencana gempa bumi. Peningkatan pencapaian siswa pada indikator tersebut sangat diperlukan.
3. Siswa DPIB SMKN 2 Garut telah memiliki keinginan untuk mempelajari risiko gempa bumi dan ingin ikut serta dalam kegiatan penyuluhan risiko gempa bumi atau kegiatan sejenis lainnya.
4. Peningkatan pada setiap indikator pada subvariabel atau aspek sikap dalam mitigasi risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung perlu dilakukan. Ketika setiap indikatornya ditingkatkan, sikap siswa akan semakin siap dan sigap dalam melakukan upaya mitigasi risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung.

Muhamad Raihan Dermawan, 2023

TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP SISWA MENGENAI RISIKO GEMPA BUMI PADA KERUSAKAN BANGUNAN GEDUNG DI PROGRAM KEAHLIAN DESAIN PEMODELAN DAN INFORMASI BANGUNAN SMKN 2 GARUT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, peneliti dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi siswa program keahlian DPIB SMK Negeri 2 Garut, sebaiknya siswa dapat terus meningkatkan pemahaman mengenai risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung dengan membaca buku, mengikuti proses pembelajaran dengan baik khususnya pada mata pelajaran yang membahas materi gempa bumi seperti Projek IPAS, dan dapat juga dengan mencari informasi-informasi umum mengenai gempa bumi yang semakin mudah diakses melalui internet. Sehingga tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tapi juga dapat membentuk sikap siswa yang siap menghadapi risiko gempa bumi pada kerusakan bangunan gedung.
2. Bagi pihak SMK Negeri 2 Garut, diharapkan dapat mengaitkan materi gempa bumi yang ada pada mata pelajaran Projek IPAS sesuai dengan kompetensi keahlian pada jurusannya. Selain itu, sekolah juga dapat bekerja sama dengan instansi terkait untuk dapat melaksanakan penyuluhan atau sosialisasi mengenai risiko gempa bumi.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel dan populasi yang lebih luas serta penambahan, sehingga aspek yang diteliti dapat teridentifikasi secara lebih luas.